

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada 2 desa yang ada di Kecamatan Pugaan dengan Status Stunting tertinggi yaitu pada Desa Pampanan dan Desa Pugaan Kabupaten Tabalong dengan Kode pos : 71554.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, karena menggambarkan secara tepat mengenai keadaan atau realita yang terjadi. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jadi penelitian ini menggunakan metode Penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Arif Rachman (2024:137) Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya.

Menurut Sugiyono (2024:18) “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian digunakan untuk menggambarkan karakteristik penelitian yang dilakukan, sehingga dapat memberikan kejelasan mengenai cara penelitian nya dalam memahami dan menganalisis fenomena yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2016:147) “penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun buatan manusia, tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang “Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Untuk Penurunan Angka Anak Stunting Di Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong (Studi Kasus Desa Pampanan dan Desa Pugaan)”. Dengan kata lain penelitian kualitatif menghasilkan penelitian deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang akan dicermati.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan komponen utama dalam penelitian yang berfungsi sebagai dasar dalam proses analisis. Penentuan data yang tepat akan mempengaruhi kualitas hasil penelitian, sehingga diperlukan pemilihan sumber data yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

1. Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara langsung di lapangan yang bersumber dari jumlah keseluruhan informasi yang terdapat dari lokasi penelitian. Data

ini disebut juga data asli atau baru, untuk penelitian ini data berupa data dari wawancara dengan informan, Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru karena dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperlukan untuk analisis dan pembahasan yang maksimal. berupa data yang diperoleh melalui studi pustaka (*library research*) untuk mengumpulkan data-data melalui buku-buku, peraturan-peraturan, serta dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan penelitian. Untuk penelitian ini data sekundernya berupa buku dan dokumen-dokumen.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data itu diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut informan orang yang memberikan respon atau menjawab pertanyaan, tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya bisa berupa benda atau proses tertentu. Apabila menggunakan dokumentasi maka sumber datanya dokumentasi catatan. Dalam hal ini penelitian memilih informan yang dianggap mengetahui masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya sebagai sumber data berikutnya.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* bertujuan untuk pengambilan sampel sumber

data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan penelitian menjalani objek atau suatu informasi yang didapatkan yang diteliti, sehingga akan memudahkan peneliti menjajah objek/situasi sosial yang akan diteliti agar diperoleh data yang representatif. Dalam penelitian ini untuk mengetahui informan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sumber Data Informan

No.	Nama	Jabatan/Informan
1.	Nasrullah	Kepala Desa Pampanan
2.	Supratman	Kepala Desa Pugaan
3.	Norhasanah, S.Tr.Keb., bdn	Bidan Desa
4.	Novitasari	Kader Pelaksana PMT Pampanan
5.	Lili Rahmawati	Kader Pelaksana PMT Pugaan
6.	Dahlia	Orang Tua Balita Penerima PMT (Pampanan)
7.	Halimah	Orang Tua Balita Penerima PMT (Pampanan)
8.	Ratna Dewi	Orang Tua Balita Penerima PMT (Pampanan)
9.	Rahmatul Jannah	Orang Tua Balita Penerima PMT (Pugaan)
10.	Siti Rahmah	Orang Tua Balita Penerima PMT (Pugaan)
11.	Astinah	Orang Tua Balita Penerima PMT (Pugaan)
12.	Norliyani	Masyarakat Desa Pampanan
13.	Siti Salamah	Masyarakat Desa Pampanan
14.	Mahritha	Masyarakat Desa Pugaan
15.	Aulia	Masyarakat Desa Pugaan

Sumber : Dibuat Peneliti Tahun 2026

E. Desain Operasional

Desain operasional penelitian adalah alat bantu untuk melakukan penggalian informasi lebih dalam tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen ini merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian karena perolehan suatu informasi atau data relevan tidaknya, tergantung pada alat tersebut. Desain operasional penelitian ini adalah yang menjadi acuan dasar untuk penelitian nanti, menggali data lebih dalam. Diukur menggunakan indikator efektivitas menurut Campbell J.P (dalam Sawir, 2020 :127), Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Keberhasilan Program

Dilihat dari pengetahuan terhadap program dan penerapan program yang dilakukan sehingga bisa tercapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan suatu sasaran program harus mempertimbangkan target yang diharapkan dari suatu program serta mekanisme atau tahapan pengoperasian program.

3. Kepuasan Terhadap Program

Semakin berkualitas suatu program yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh penerima program semakin tinggi, dan dapat menimbulkan penilaian yang baik terhadap pembuat dan pelaksana program atau kebijakan tersebut dalam hal ini pemerintah.

4. Tingkat input dan output

Tingkat masukan (input) dan keluaran (output) dapat dilihat dari sarana dan prasarana pengelolaan program serta bentuk pertanggung

jawaban yang dilakukan. Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Dilihat dari sejauh mana bentuk transparansi yang dilakukan dalam penerapan program serta penilaian tentang program tersebut.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Menurut Campbell J.P Dalam Sawir, (2020:127)	1. Keberhasilan Program	a. Program terlaksana sesuai rencana b. Program berjalan secara rutin dan berkelanjutan
	2. Keberhasilan Sasaran	a. Sasaran program b. Manfaat program
	3. Kepuasan Terhadap Program	a. Kepuasan terhadap kegiatan b. Kepuasan terhadap Kader
	4. Tingkat Input dan Output	a. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendukung (<i>input</i> dan <i>Output</i>) b. Pemantauan
	5. Pencapaian tujuan menyeluruh	a. Hasil Program Sesuai Tujuan b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Sumber : Dibuat Peneliti Tahun 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu pekerjaan yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila peneliti mampu memperoleh data yang lengkap, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang dikumpulkan nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan serta menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Oleh

karena itu, proses pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan metode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan penelitian secara maksimal.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran, Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang lebih nyata dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2020:203) bahwa Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan, Dalam penelitian ini penulis mengamati bagaimana “Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Untuk Penurunan Angka Anak Stunting Di Kecamatan Pugaan Kabupaten (Studi Kasus Desa Pampanan dan Desa Pugaan)”.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan, dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan, baik secara langsung, maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengannya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain. Dengan wawancara dapat dikaji lebih dalam mengenai informasi

dari permasalahan yang telah diambil untuk ditarik kesimpulan dari berbagai sumber.

Menurut Sugiyono (2020 : 195) ,wawancara digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, Dalam metode wawancara ini penulis melakukan tanya jawab pada orang-orang yang terlibat di dalam Program PMT ini.

3. Dokumentasi

Dokumen atau Dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna pertama, dokumen yang dimaksud sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan, foto, rekaman atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Kedua, dokumentasi yang berkenaan dengan peristiwa, momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan oleh penelitian. Dengan demikian, Dokumentasi menjadi sumber data pendukung didalam hasil penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah, menyusun, menafsirkan, dan menganalisis data yang telah diperoleh selama proses penelitian, sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang jelas serta menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data dilakukan agar data yang masih bersifat mentah dapat dipahami dengan mudah.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Saleh, 2023 : 106-107) Teknik Analisis Data meliputi tiga alur kegiatan , yaitu Kondensasi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Proses tersebut dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Kondensasi data dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, kompleks, dan beragam, sehingga perlu dipilih dan difokuskan agar memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyajikan data yang telah dikondensasi dalam bentuk yang terorganisasi dan tersusun, sehingga lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan teks yang bersifat naratif. Penyajian data membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan menentukan langkah penelitian selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak didukung bukti yang kuat. Namun, apabila didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data diperlukan untuk menjamin keabsahan dan kebenaran data yang didapat selama proses penelitian. Melalui uji kredibilitas, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Sugiyono (2020:365-371) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis negatif dan membercheck.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Sehingga hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbuka rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi

yang disembunyikan lagi. Perpanjangan pengamatan yang peneliti lakukan adalah jika ada data yang dirasa kurang pas maka peneliti akan datang ke objek penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sehingga, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek hasil data yang didapat apakah data yang didapat masih segar atau dilakukan dengan waktu yang lebih lama. Dengan waktu yang berbeda dapat dilihat apakah hasilnya berbeda atau sama.

4. Diskusi dengan teman sejawat

Peneliti melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang paham dengan data-data tersebut sehingga data menjadi semakin valid. Diskusi yang peneliti lakukan dengan berdiskusi dengan teman yang sama mengambil penelitian di dinas tersebut dengan mendengarkan pendapatnya.

5. Analisis kasus negatif

Menganalisis kasus negatif adalah mencari atau menganalisis kasus yang didapat apakah ada yang berlainan dengan hasil. Hal ini dilakukan agar melihat hasil yang ada berbeda atau sama dari kesimpulan yang diambil atas penelitian yang dilakukan. Ketika peneliti menemukan adanya ketidaksesuaian pada data, maka dilakukan analisis ini, yang berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti ada data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

6. Mengadakan membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaan tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Mengadakan membercheck dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek atau memeriksa data yang diperoleh sesuai atau tidaknya dengan data yang diberikan oleh si pemberi data. Hal ini dilakukan agar data lebih akurat dan valid, agar tidak terjadi kesalahan penafsiran oleh peneliti atas data yang diberikan oleh sumber.